

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehidupan masyarakat Batin Sembilan telah mengalami perubahan setelah adanya interaksi yang terjadi antara masyarakat Batin Sembilan dengan masyarakat luar yang datang dan tinggal berdampingan bersama mereka. Perubahan lingkungan sosial dan lingkungan alam masyarakat Batin Sembilan, memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat tersebut. Sehingga pengetahuan yang sebelumnya ada yang berasal dari para orang tua dahulu mengalami pergeseran di dalam masyarakat Batin Sembilan.

Penyakit-penyakit yang dulunya dianggap berhubungan dengan makhluk gaib dan berkaitan dengan perilaku yang melanggar larangan sehingga mendapatkan teguran dari roh nenek moyang sekarang ini telah dianggap sebagai penyakit yang bersumber karena adanya fungsi di dalam tubuh seseorang yang tidak seimbang karena perubahan cuaca dan aktivitas yang menguras tenaga dalam lingkungan sehari-hari mereka. Berhubungan dengan berdirinya klinik di Hutan Harapan masyarakat Batin Sembilan turut menggunakan fasilitas tersebut dan memanfaatkannya akan tetapi mereka belum sepenuhnya meninggalkan pengetahuan untuk memanfaatkan tumbuhan obat di lingkungan mereka.

Pengetahuan untuk memanfaatkan tumbuhan obat dan cara-cara pemanfaatannya masih melekat dan masih diberlakukan oleh sebagian dari mereka. Terdapat sebanyak 25 jenis tumbuhan obat yang masih dipergunakan untuk pengobatan pada masyarakat Batin Sembilan. Dari 25 jenis tumbuhan

tersebut, semuanya dimanfaatkan dengan cara yang sederhana seperti direbus, dikikis, dicampur dengan garam dan ada juga yang langsung dimanfaatkan secara langsung tanpa diolah terlebih dahulu.

B. Saran

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tumbuhan yang berkhasiat obat di Hutan Harapan masih dimanfaatkan oleh masyarakat Batin Sembilan. Sebagian besar jenis-jenis tumbuhan tersebut berasal dari dalam hutan, tumbuhan obat yang tumbuh liar dan semakin sulit didapatkan berpotensi akan ditinggalkan oleh masyarakat Batin Sembilan, terutama bagi mereka yang telah hidup menetap dan berdampingan dengan fasilitas kesehatan. PT. REKI sebagai pengelola Hutan Harapan yang saat ini mendampingi masyarakat Batin Sembilan di Hutan Harapan diharapkan memperhatikan tumbuh-tumbuhan yang memiliki potensi untuk pengobatan bagi masyarakat Batin Sembilan agar tumbuhan tersebut tetap lestari dan masyarakat Batin Sembilan bisa menggunakan tumbuhan tersebut berdasarkan tradisi dan kebudayaannya.

